



ANALISIS STRUKTUR PRESENT SIMPLE, PRESENT CONTINUOUS DAN FUTURE SIMPLE TENSES DALAM PERCAKAPAN

ANALYSIS STRUCTURE OF PRESENT SIMPLE, PRESENT CONTINUOUS AND FUTURE SIMPLE TENSES IN CONVERSATION

M. Hamid Hedyansah¹, Salwa Camilia Ridwan², Nafisah Putri Imawan³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: M.Hamid Hedyansah (hamidhallo720@gmail.com)

Abstrak

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan seseorang dalam hidupnya, sama seperti manusia membutuhkan bahasa untuk berinteraksi satu sama lain. Tentu saja bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional merupakan suatu keharusan bagi manusia dan sudah menjadi sesuatu yang kita pelajari mulai dari sekolah dasar hingga universitas, namun masih banyak yang tidak pernah memperhatikan struktur percakapan bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan peneliti pemahaman yang lebih baik tentang struktur yang ada dalam percakapan bahasa Inggris. Metode kualitatif dan analisis masalah. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam percakapan bahasa Inggris tidak hanya terdapat satu tense saja melainkan lebih banyak lagi dan masing-masing tense mempunyai fungsinya masing-masing. Peneliti berharap agar kita dapat lebih teliti dan memahami lebih dalam mengenai struktur tenses dalam percakapan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Tenses, Simple Present, Present Continuous, Present Perfect

Abstract

Mastery of tenses is one of the important components of learning English. Tenses are verb forms in English that indicate the time of an event. This research aims to analyze the use of tenses in English conversation. The main focus in this research is to analyze the use of tenses in the present simple tense, present continuous and present perfect tense contained in the content of the conversation. The research method used is qualitative with content analysis technique. The result of the analysis shows that each tense has a different structure and function. The implication of this research provides an understanding of the use of grammatical present tense in an English conversation.

Keywords: tenses, simple present, present continuous, present perfect, analysis

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri. Hal yang sama berlaku untuk negara. Negara berkembang dan maju memerlukan kolaborasi dengan mitra dan pihak lain untuk membentuk kehidupan di seluruh wilayah. Semua itu memerlukan media untuk saling memahami satu sama lain. Medianya adalah Bahasa (Sari et al., 2019).

Bahasa merupakan alat utama yang diandalkan manusia untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain. Meskipun masing-masing dari lokasi tersebut memiliki bahasa komunikasinya tersendiri, namun bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional sehingga merupakan bahasa yang umum digunakan masyarakat saat ini (Rahman et al., 2021).

Sama halnya dengan percakapan yang sering digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Percakapan adalah bagian utama komunikasi antara dua orang atau lebih (Hidayat, 2021).

Dalam pelajaran bahasa Inggris khususnya dalam percakapan yang bersifat tatap muka langsung (*face to face*) (Eko Yulianto et al., 2020) banyak sekali

menggunakan berbagai Tenses. Tenses merupakan aturan tata Bahasa Inggris yang berbasis pada kata kerja (*verb*) (Maisaroh et al., 2022). diantaranya seperti tenses yang akan peneliti bahasa yakni, *Present Simple Tense, Present Continuous Tenses* dan *Future Simple Tenses*.

Simple present tense merupakan tense yang paling umum digunakan dalam bahasa Inggris, dan biasanya tense ini digunakan untuk menyatakan peristiwa yang terjadi saat ini, peristiwa yang terjadi berulang kali, atau kebenaran umum (Rahman et al., 2021).

Pernyataan afirmatif dalam *simple present tense* dibentuk dengan menambahkan *-s* atau *-es* di akhir kata kerja untuk orang tunggal ketiga; *he, she, it* Rumusnya sebagai berikut:

Subject + Verb 1 + (....)

Subject + Verb 1 (s/es) + (....)

Pernyataan negatif dalam *simple present tense* dibentuk dengan menambahkan *do not* dan *does not* sebelum infinitif kata kerja. Rumusnya sebagai Berikut:

Subject + do not + Verb 1 + (...)

Subject + dos not + Verb 1 + (...)

Pernyataan interogatif dalam *simple present tense* dibentuk dengan menambahkan *do* atau *does* di tempat pertama dalam sebuah kalimat. Rumusnya adalah (Tarbiya & Training, 2014):

Do + Subject + Verb 1 + (...)

Does + Subject + Verb 1 + (...)

Present continuous tense adalah tense yang digunakan untuk menyatakan tindakan yang terjadi pada waktu tertentu (Merita, 2023).

Future simple tense merupakan tense yang digunakan untuk menyatakan peristiwa yang akan terjadi di masa depan (Maisaroh et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis *issue*. Aspek-aspek berkomunikasi menjadi salah satu skill yang harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran bahasa inggris (Sya et al., 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena pengalaman subjek penelitian, seperti tindakan, kognisi, motivasi, dan lain-lain secara keseluruhan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, dalam konteks khusus dan alamiah dengan menggunakan metode ilmiah yang berbeda (Permatasari et al., 2023).

Analisis *issue* merupakan suatu pertanyaan dimana pertanyaan tersebut merupakan tantangan bagi individu dan untuk menjawabnya diperlukan prosedur yang tidak biasa dilakukannya sehingga memerlukan penalaran berpikir yang lebih mendalam dari apa yang telah diketahuinya (Nugroho, 2015). digunakan sebuah teks percakapan Bahasa Inggris dalam penelitian ini. Sehingga pembelajaran bahasa inggris memiliki umpan balik dan bisa memberikan kebermanfaatannya untuk seluruh aspek-aspek pembelajaran baik bersifat sosial maupun akademik (Kartakusuma et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis *issue* pada sebuah percakapan.

Tabel 1. *Present Simple Tenses*

| <i>Conversation</i> | <i>Present Simple</i> |
|--|---|
| <i>Johan : Good morning, Professor Ilham, how are you doing?</i> | <i>Good morning, Professor Ilham, how are you doing?</i> |
| <i>Professor Ilham : Good morning, Johan. I am doing well. And you?</i> | <i>I am doing well. And you?</i> |
| <i>Johan : I'm great, thank you. This is my friend Hanna. She is thinking about applying to this college. She has a few questions. Would you mind telling us</i> | <i>I'm great, thank you. This is my friend Hanna. She is thinking about applying to this college. She has a few questions. Would you mind</i> |

| | |
|--|--|
| <i>about the process, please?</i> | <i>telling us about the process, please?</i> |
| <i>Professor Ilham : Hello, Hanna! It's a pleasure to meet you. I'm more than happy to speak with you. Please stop by my office next week.</i> | <i>Hello, Hanna! It's a pleasure to meet you. I'm more than happy to speak with you. Please stop by my office next week.</i> |
| <i>Hanna : It's a pleasure to meet you, professor. Thank you so much for helping us.</i> | <i>It's a pleasure to meet you, professor. Thank you so much for helping us.</i> |
| <i>Professor Ilham : Don't mention it. Hopefully, I will be able to answer your questions.</i> | <i>Don't mention it. Hopefully, I will be able to answer your questions.</i> |

Tabel 2. Present Continuous Tenses

| <i>Conversation</i> | <i>Present Continuous</i> |
|---|---|
| <i>Johan : I'm great, thank you. This is my friend Hanna. She is thinking about applying to this college. She has a few questions. Would you mind telling us about the process, please?</i> | <i>This is my friend Hanna. She is thinking about applying to this college.</i> |
| <i>Professor Ilham : Hello, Hanna! It's a pleasure to meet</i> | <i>I am more than happy to speak with you. Please</i> |

| | |
|--|-------------------------------------|
| <i>you. I'm more than happy to speak with you. Please stop by my office next week.</i> | <i>stop by my office next week.</i> |
|--|-------------------------------------|

Tabel 3. Future Simple Tenses

| <i>Conversation</i> | <i>Future simple</i> |
|---|--|
| <i>Johan : I'm great, thank you. This is my friend Hanna. She is thinking about applying to this college. She has a few questions. Would you mind telling us about the process, please?</i> | <i>She has a few questions. Would you mind telling us about the process, please?</i> |
| <i>Professor Ilham : Hello, Hanna! It's a pleasure to meet you. I'm more than happy to speak with you. Please stop by my office next week.</i> | <i>I'm more than happy to speak with you. Please stop by my office next week.</i> |

Sumber: (Bartolic, 2012)

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris bersifat dinamis. Setiap kebijakan harus mempertimbangkan skill-skill yang akan meningkatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris (Kartakusumah et al., 2022).

Dapat kita lihat dari ketiga table di atas menunjukkan bahwa dalam satu percakapan Bahasa Inggris terdapat banyak sekali Struktur *Tenses* dan percakapan yang

peneliti analisis kebanyakan menggunakan kalimat *interrogatif*, Kalimat interogatif, secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti siapa, kenapa, dan bagaimana (Pujiati, 2017).

Struktur adalah perpindahan suatu unsur kata di dalam kalimat yang beranjak dari pola awal bentuk aslinya atau *deep structure* ke dalam bentuk yang sudah diterapkan atau *surface structure* yang digunakan (Wulandari et al., 2017).

Pada **Tabel 1** menampilkan *Tenses Present Simple* yang menjelaskan bahwa dalam percakapan tersebut berisi kalimat yang benar terjadi pada saat ini. Bisa kita ambil contoh "***Good morning, Professor Ilham, how are you doing?***".

Pada kalimat "***Good Morning***" yang berarti "Selamat Pagi" merupakan kalimat yang merujuk pada keadaan hari ini sama halnya dengan kalimat "***how are you doing***" yang berarti "Apa Kabar" merujuk pada hal keadaan seseorang narasumber, dua kalimat ini sangat berhubungan dengan *Tenses Present Simple* merupakan *Tenses* yang digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau rutinitas dan kebenaran umum (Tsalshabila et al., 2023).

Pada **Tabel 2** menampilkan beberapa percakapan yang termasuk pada *Present Continuous Tenses* walaupun tidak banyak tetapi penggunaan *tenses* ini sangat mempengaruhi kalimat tersebut.

Bisa kita ambil contoh "***This is my friend Hanna. She is thinking about applying to this college***" yang berarti "Ini teman ku Hanna. Dia sedang berpikir untuk mendaftar ke perguruan tinggi ini". Pada kalimat "***applying***" yang menunjukkan

bahwa peristiwa tersebut dapat terjadi pada hari ini atau masa depan.

Jika kalimat tersebut menggunakan *Tenses Present Simple* tidak akan bisa karena *tenses* tersebut merupakan kata kerja untuk menyatakan fakta, kebiasaan, atau kejadian yang terjadi pada saat ini (Meilani & Nasir, 2016). Sehingga sangat tidak cocok digunakan pada kalimat diatas.

Maka dari itu gunakanlah *Tenses Present Continuous* yang digunakan untuk membicarakan masa kini dan masa depan (Puspitasri & Akmaliah, n.d.).

Pada **Tabel 3** menampilkan *Tenses Future Simple* yang menjelaskan bahwa pada percakapan tersebut terdapat peristiwa yang dapat terjadi pada waktu mendatang, atau yang akan terjadi kemudian (Pontoh, 2014). Contoh kalimat "***I'm more than happy to speak with you. Please stop by my office next week***" yang berarti "Saya sangat senang berbicara dengan Anda. Silakan mampir ke kantor saya minggu depan"

Pada kalimat "***Please stop by my office next week***" merujuk pada peristiwa yang akan terjadi di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis sebuah percakapan Bahasa Inggris dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis *issue*.

sehingga didapatkan pengetahuan baru bahwa dalam sebuah percakapan tidak hanya terdapat satu *Tenses* melainkan bisa lebih memiliki banyak *Tenses*.

Pada percakapan yang peneliti analisis terdapat 3 (tiga) *Tenses* yakni

Present Simple, *Present Continuous* dan *Future Simple*. Ketiga *Tenses* tersebut memiliki fungsinya masing masing untuk *Present Simple* digunakan Ketika peristiwa tersebut terjadi hari itu juga, *Present Continuous* digunakan Ketika peristiwa terjadi masa kini dan masa depan dan *Future Simple* digunakan untuk masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan Terima Kasih kepada ibu dosen Mega Febriani Sya. M.Pd yang telah membantu dalam pengecekan article ini sebelum peneliti publish.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartolic, L. (2012). English for Communication 1. In a Textbook.
- Eko Yulianto, Putri Dwi Cahyani, & Sofia Silvianita. (2020). Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.277>
- Hidayat, T. W. (2021). Analisis Percakapan Komunikasi dalam Menentukan Keberhasilan Pesan. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 7(2), 166–176. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v7i2.5632>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2023). School policy and support in creating English learning as a foreign language that contains character and Tawhid values. 050007. <https://doi.org/10.1063/5.0142466>
- Maisaroh, E., Arsika, L. D., Studi, P., Bahasa, P., & Utama, I. P. (2022). Pengajaran Simple Future Tense Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Penguasaan Tata Bahasa Siswa. 2(2), 16–21.
- Meilani, B. D., & Nasir, M. (2016). Penentuan Pola Kalimat Bahasa Inggris Pada Simple Present Tense Menggunakan Metode Bottom Up Parsing. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.31284/j.integer.2016.v1i1.54>
- Merita, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Present Continuous Tense Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 379. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.10806>
- Nugroho, D. S. (2015). ANALISIS KESALAHAN SISWA SMP KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN MASALAH SOAL CERITA MATEMATIKA Nurul. *Nhk技研*, 151(2), 10–17.
- Permatasari, A. cahyani, Sari, J. A., Winanda, T., Saputra, R. I., Silvi, Annisa, P., & Fitriani, E. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 421–423. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.845>
- Pontoh, S. G. (2014). Analisis Kesalahan Dalam Penggunaan Simple Future Tense Oleh Siswa Kelas Xi Di Sma

- Negeri 9 Manado Jurnal. Analisis Kesalahan Dalam Penggunaan Simple Future Tense Oleh Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 9 Manado.
- Pujiati, T. (2017). Analisis Terjemahan Kalimat Interogatif Dari Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Novel Eclipse Karya Stephenie Meyer. *Jurnal Sasindo Unpam*, 4(1), 93–113.
- Puspitasri, M., & Akmaliah, A. (n.d.). THE EFFECTIVENESS OF USING MIMING GAME IN TEACHING PRESENT CONTINUOUS TENSE. *Maya Puspitasari, Akeu Akmaliah*.
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 123–128.
- Sari, N. noor K., Putra, putu bagus adidyana anugrah, & Christian, E. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Mobile Learning Tenses Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 13(2), 37–46. <https://doi.org/10.47111/jti.v13i2.253>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Tarbiya, F. O. F., & Training, T. (2014). THE EFFECTIVENESS OF INDUCTIVE INSTRUCTION.
- Tsalshabila, B. B., Jr, D. S., Ramadhana, D. W., & Puspitaningtyas, A. (2023). Desa Bejijong To the Next Level Bersama Pojok Literasi Bahasa Inggris Bem Fisip Untag Surabaya. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 03(01), 59–68.
- Wulandari, R. S., Zulaihah, S., & Hurustyanti, H. (2017). Analisis Struktur Kalimat Pasif Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia melalui Contrastive Recognition. *Deiksis*, 9(03), 374. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i03.1834>